BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Hipotesis yang penulis susun yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Take and Give* terhadap pembelajaran bahasa Jepang kelas X SMA Negeri 10 Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen murni dengan Control Group Post Test Only Design yaitu jenis eksperimen yang dilakukan dengan adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan menggunakan post-test sebagai bahan perbandingan keefektifan penggunaan model Take and Give. Peneliti menggunakan Control Group Post Test Only Design untuk mengefektifkan waktu pembelajaran bahasa Jepang selama 90 menit untuk menyampaikan materi lalu menggunakan model Take and Give sebagai perlakuan kepada kelas control.

3.2 Desain Penelitian

Seperti yang telah dibahas pada bagian metode penelitian desain eksperimen yang digunakan yaitu *Control Group Post Test Only Design*. Desain ini digunakan dengan tidak menggunakan pre-test, namun cukup dengan hasil post test dari kelas eksperimen (EG) maupun kelas control (CG) setelah sebelumnya pada kelas eksperimen diberikan *treatment* (X) dengan menggunakan model

Take and Give, sedangkan pada kelas control menggunakan metode konvensional.

(EG): [R] $X \longrightarrow O_1$ (CG): [R] O_2

EG - Experimental Group

CG - Control Group

O₁- Observation after manipulation for the experimental group

O2- Observation after manipulation for the control group

X - Exposure to independent variable (Manipulation)

→ Movement through time

Tabel 3.2 Desain eksperimen

Sumber: http://facultyweb.berry.edu/

3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 10 Bandung yang belajar bahasa Jepang tahun 2012/2013.

3.3.2 Sampel

Sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas X Tahun Ajaran 2012-2013 yang belajar bahasa Jepang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Teknik random sampling artinya bahwa penyampelan dilakukan secara acak karena populasi yang ada dianggap memiliki karakter yang sama. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 30 orang yang masing-masing akan dibagi menjadi dua kelas, yaitu 15 orang kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan 15 orang kelas X-2 sebagai kelas kontrol.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu berupa tes dan angket. Tes akan diberikan pada akhir pembelajaran yaitu post test. Tes ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sesudah pembelajaran Bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Take and Give maupun tanpa menggunakan model Take and Give. Sedangkan angket diberikan pada akhir pelaksanaan setelah posttest yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap model Take and Give.

3.4.1 Tes

Tes merupakan instrumen yang memiliki karakter mengukur data yang diperlukan. Artinya alat ukur berupa tes ini digunakan untuk mengumpulkan informasi kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Ada dua jenis alat ukur berupa tes dalam penelitian, yaitu tes lisan dan tes tertulis.

Pada penelitian ini penulis menggunakan alat ukur berupa tes tertulis. Tes tertulis ini dilakukan satu kali pada saat posttest untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang setelah pembelajaran yang diberikan. Soal tes tertulis dalam penelitian ini berupa soal essay dengan beragam tipe antara lain; menulis kosakata dengan tepat dan benar, mengubah kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dengan penulisan dan CANA pola kalimat yang tepat dan benar.

Angket

Angket adalah suatu teknik atau instrumen pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung tanya-jawab dengan responden). Sifat dari instrumen berupa tes adalah mengukur kemampuan, sedangkan teknik non-tes yang berupa angket bersifat menghimpun informasi dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti memakai angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawaban sudah dipersiapkan atau disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi masingmasing dan tidak memiliki keleluasan untuk menyampaikan jawaban yang melebar. Peneliti memilih menggunakan angket tertutup karena dianggap lebih optimal dalam mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Pada pelaksanaannya, angket ini hanya diberikan kepada kelas eksperimen saja.

3.5 Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dilakukan tiga hal seperti yang disebutkan pada instrumen penelitian di atas, yaitu studi literatur, tes, dan penyebaran angket.

1. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari landasan teori yang relevan dengan penelitian ini. Landasan teori ini akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan uji coba.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur ketercapaian dari proses pembelajaran yang diberikan.

3. Angket

Angket digunakan untuk menghimpun respon siswa baik mengenai tanggapan terhadap pembelajaran bahasa Jepang maupun tanggapan terhadap Model *Take and Give* terhadap pembelajaran Bahasa Jepang.

3.6 Pengolahan Data

Setelah didapat data yang dikumpulkan melalui tes dan angket, maka data tersebut akan diolah menggunakan penafsiran analitik dan statistik dengan langkah-langkah yang telah dibuat oleh peneliti.

3.6.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Dalam pengolahan data untuk penelitian kuantitatif maka akan digunakan rumus statistik. Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang diperoleh dari hasil *posttest* dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh

Sudijono dalam Sutedi (2009: 230-232) yaitu sebagai berikut:

a) Rumus Statistik yang digunakan

$$to = \frac{Mx - My}{SEMx - y}$$

b) Tabel Persiapan

Tabel 3.6.1
Tabel Persiapan

		Commercial Distriction			24.70	All - 1	
	No	X	Y	X	y	χ^2	y^2
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
/							
	<u>S</u>			. /		/	7/
	2.		A			-	0/
į	3.				-		Z
>			7				П
	Σ						
	7.5	(0)	(0)				
	M	(8)	(9)				

Keterangan:

- 1. Kolom (1) diisi dengan nomer urut, sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
- 2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen.
- 3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol.
- 4. Kolom (4) diisi dengan deviasi skor X.
- 5. Kolom (5) diisi dengan deviasi skor Y.
- 6. Kolom (6) diisi dengan mengkuadratkan angka pada kolom (4).
- 7. Kolom (7) diisi dengan mengkuadratkan angka pada kolom (5).
- 8. Kolom (8) diisi dengan mean/rata-rata skor kelas eksperimen.
- 9. Kolom (9) diisi dengan mean/rata-rata skor kelas kontrol.

Fatiha Fajri, 2013

c) Mencari mean variabel X dan Y

$$M_{x} = \frac{\sum x}{N_{1}} \qquad M_{y} = \frac{\sum y}{N_{1}}$$

d) Mencari standar deviasi variabel X dan Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad \qquad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

e) Mencari standar eror mean variabel X dan Y

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$
 $SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$

f) Mencari standar eror perbedaan mean X dan Y.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

g) Mencari nilai t hitung.

$$to = \frac{Mx - My}{SEMx - y}$$

h) Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung.

Hk: Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

i) Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t tabel.

$$db = (N1+N2) - (jumlah kelas)$$

Apabila;
$$t \ hitung > t \ tabel$$
 maka Hk diterima
$$t \ hitung < t \ tabel$$
 maka Hk ditolak

Tabel 3.6.2 Makna dari Simbol Statistika

Simbol	Makna		
to	Nilai t hitung yang dicari		
Mx-My	Selisih mean X dan mean Y		
SEMx-y	Standar eror perbedaan mean X dan mean Y		
Mx	Mean (rata-rata) nilai kelas eksperimen		
My	Mean (rata-rata) nilai kelas kontrol		
$\sum x$	Jumlah dari semua nilai kelas eksperimen		
$\sum y$	Jumlah dari semua nilai kelas kontrol		
N1	Jumlah sampel kelas eksperimen		
N2	Jumlah sampel kelas kontrol		
Sdx	Standar deviasi dari nilai X		
Sdy	Standar deviasi dari nilai Y		

3.7 Pengolahan Data Angket

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi dari hasil angket yang dikemukakan oleh Sudjiono (2001:40-41) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban responden

Fatiha Fajri, 2013

n : Jumlah responden

Tabel 3.7
Penafsiran Analisis Angket

0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.8 Rancangan Eksperimen

Dalam penelitian ini akan dilakukan pembelejaran pada dua buah kelas. Yaitu pada kelas eksperimen akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give*, sedangkan pada kelas kontrol akan dilakukan pembelajaran dengan metode konvensional. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran atau prosedur penelitian yang dilakukan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol:

Tabel 3.8 Prosedur Penelitian

Kegiatan	Prosedur / Langkah Kegiatan			
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol		
Pertemuan	1. Kegiatan Awal	1. Kegiatan Awal		
Ke I, II, dan	a. Absensi	a. Absensi		
III/65	b. Motivasi	b. Motivasi		
W A	c. Target pembelajaran	c. Target pembelajaran		
>		Ш		
2	2. Kegiatan Inti	2. Kegiatan Inti		
5	a. Menjelaskan materi	a. Pengenalan kosakata		
	b. Mengenalkan metode <i>Take and</i>	1) Latihan pengucapan		
100	Give.	2) Latihan pengulangan		
14	c. Membagi kelas ke dalam beberapa	b. Pengenalan pola kalimat		
	kelompok	1) Penjelasan arti, makna, dan		
d. Membagikan kartu materi e. Siswa saling memberi dan		penggunaan pola kalimat		
		2) Latihan pengulangan		
	mendapatkan materi dari teman- temannya	3) Latihan penggantian		
	f. Siswa menjawab soal yang	4) Latihan tanya jawab		

	diberikan.		
		3. Latihan Penerapan	
	3. Kegiatan Akhir	a. Pra kegiatan	
	a. Kesimpulan	b. Kegiatan	
	b. Evaluasi	c. Pasca kegiatan	
	c. Penutup		
/10	5	4. Kegiatan Akhir	
(3)		a. Kesimpulan	
10-1		b. Evaluasi	
<u> </u>		c. Penutup	
Postest dan	Pemberian posttest dan angket.	Pemberian posttest.	
angket		(0)	
15			
	Pemberian posttest dan angket.	a. Kesimpulanb. Evaluasic. Penutup	

PAUSTAKAA



Fatiha Fajri, 2013

Model Pembelajaran Take and Give terhadap Pembelajaran Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimental Terhadap Siswa kelas X SMA Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu